

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, Langkah berikutnya peneliti membuat simpulan. Simpulan penelitian adalah jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

1. Implementasi latihan olahraga pada atlet elit disabilitas Indonesia yaitu sebanyak 32 orang (68,09%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 13 orang (27,66%) kategori baik, satu orang (2,13%) kategori sedang, dan satu orang (2,13%) kategori kurang, sedangkan kategori sangat kurang tidak ada. Secara umum implementasi latihan olahraga atlet elit disabilitas Indonesia yang mencakup program latihan, dukungan pelatih, dukungan sosial, dan sarana prasarana latihan pada kategori sangat baik.
2. Karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia sebanyak 35 orang (74,47%) berada pada kategori sangat tinggi, sembilan orang (19,15%) kategori tinggi, dua orang (4,26%) kategori sedang, satu orang (2,13%) kategori rendah, dan tidak ada kategori sangat rendah. Secara umum karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia pada dimensi berpikir kreatif, motivasi interpersonal, keyakinan, objektif, optimis, dan rasional pada kategori sangat tinggi.
3. Karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia yaitu sebanyak 39 orang (82,98%) berada pada kategori sangat tinggi, empat orang (8,51%) kategori tinggi, tiga orang (6,38%) kategori sedang, satu orang (2,13%) kategori rendah, dan tidak ada kategori sangat rendah. Secara umum karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia pada dimensi peraturan, dimensi hukuman, dimensi penghargaan dan dimensi konsistensi berada pada kategori sangat tinggi.
4. Karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia yaitu sebanyak 39 orang (82,98%) berada pada kategori sangat tinggi, enam orang (12,77%) kategori tinggi, dua orang (4,26%) kategori sedang, dan tidak ada kategori

rendah maupun sangat rendah. Secara umum karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia pada dimensi *respect*, *participation*, *self-direction*, dan *caring*, berada pada kategori sangat tinggi.

5. Terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia. Besarnya kontribusi latihan olahraga terhadap karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia adalah sebesar 64% berada pada kategori moderat, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.
6. Terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia. Besarnya kontribusi latihan olahraga terhadap karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia adalah sebesar 45,6% berada pada kategori moderat, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.
7. Terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia. Besarnya kontribusi latihan olahraga terhadap karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia adalah sebesar 49,8% berada pada kategori moderat, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

5.2. Implikasi

Berdasarkan analisis hasil dan simpulan penelitian dibuat implikasinya sesuai dengan dampak-dampak dari penelitian yang ditimbulkan. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Diketahuinya gambaran implementasi latihan olahraga atlet elit disabilitas Indonesia menunjukkan bahwa pembina/pelatih dan organisasi NPCI telah melakukan upaya yang baik dalam pembinaan latihan olahraga atlet agar mencapai target prestasi.
2. Diketahuinya gambaran dampak latihan olahraga terhadap karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia, menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi dalam membangun karakter percaya diri atlet disabilitas.

3. Diketuainya gambaran dampak latihan olahraga terhadap karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia, menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi dalam membangun karakter disiplin atlet disabilitas.
4. Diketuainya gambaran dampak latihan olahraga terhadap karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia, menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi dalam membangun karakter tanggung jawab atlet disabilitas.
5. Diketuainya bahwa terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter percaya diri atlet elit disabilitas Indonesia menunjukkan bahwa pembinaan olahraga yang sangat baik dapat membangun karakter percaya diri atlet disabilitas yang sangat baik pula.
6. Diketuainya bahwa terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter disiplin atlet elit disabilitas Indonesia menunjukkan bahwa pembinaan olahraga yang baik dapat membangun karakter disiplin atlet disabilitas.
7. Diketuainya bahwa terdapat kontribusi latihan olahraga dalam membangun karakter tanggung jawab atlet elit disabilitas Indonesia menunjukkan bahwa pembinaan olahraga yang baik dapat membangun karakter tanggung jawab atlet disabilitas.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan analisis hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan disusun beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kepada ketua dan pengurus NPCI agar memperhatikan kebutuhan atlet disabilitas, implementasi program latihan, kompetensi pelatih serta fasilitas penunjang latihan lainnya.
2. Kepada pemerintah Indonesia dan para pemangku kebijakan agar dapat membangun sarana dan prasarana latihan serta menyiapkan lapangan kerja untuk kesejahteraan atlet disabilitas

3. Kepada Pembina dan pelatih atlet disabilitas agar dapat program latihan yang realistis dan ilmiah dalam menunjang pencapaian prestasi dengan memperhatikan perkembangan karakter atlet.
4. Kepada atlet berkebutuhan khusus, yang telah mendapatkan layanan optimal dari pembina, pelatih dan organisai terkait agar semakin percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berlatih serta mampu mengemban tugas sebagai para pejuang dan duta tanah air dalam even-even nasional maupun internasional.
5. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dari penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah variable nilai lain, membandingkan dari sisi gender dan program latihan terstruktur, serta meneliti tentang kesejahteraan atlet disabilitas Indonesia